

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IX DI SMP NERGERI 2 TARUTUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

Bungatiur Englis Samosir¹, Limmarten Simatupang², Goklas J Manalu³

Prodi Pendidikan Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia

bungasamosir328@gmail.com

marten.simatupang@gmail.com

binasitohan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on the learning activity of Christian Religious Education and Character Education of Grade IX students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2025/2026 academic year. The research hypothesis is: "There is an Influence of the Think Pair Share (TPS) Learning Model on the Activeness of Christian Religious Education and Character Education Learning of Grade IX Students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year." The population is all grade IX students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year who are Protestant Christians, totaling 173 people. The research sample uses a purposive sampling technique, namely 32 students of grade IX c as the experimental class and 32 students of grade IX e as the control class. This research method is a quantitative approach with a true experimental design method, namely Posttest-Only Control Design. The instrument used in this study was a questionnaire item of 20 items. The research data for the questionnaire was analyzed using the independent sample t-test formula. From the calculation results obtained the value of t count = 5.171 > t table ($\alpha = 5\%$) = 2,000. The value of t count is in the area of the H₀ rejection curve and H_a acceptance. Thus it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely there is an Effect of the Think Pair Share (TPS) Learning Model on the Activeness of Learning Christian Religious Education and Character Education of grade IX students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year. The difference in the activeness of learning Christian Religious Education and Character Education of Grade IX students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2025/2026 academic year is known from the average activeness of learning Christian Religious Education and Character Education of students with the Think Pair Share (TPS) learning model which is 3.16, higher than the average activeness of learning Christian Religious Education and Character Education of students with the conventional model, which is 2.80.

Keywords : Think Pair Share (TPS) Learning Model, Christian Religious Education Learning Activeness and Student Character Development

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian adalah: “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026.” Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 173 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas IX c berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IX e berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *true experimental design* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 20 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t *independent sampel*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.171 > t_{tabel(\alpha=5\%)} = 2,000$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Perbedaan keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 diketahui dari rata-rata Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah 3,16 lebih tinggi dari rata-rata keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model konvensional yaitu 2,80.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan pemikiran manusia mengenai batasan makna dan pengertian pendidikan selalu mengalami perubahan. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai temuan dan dinamika di lapangan yang berkaitan dengan semakin banyaknya komponen dalam sistem pendidikan. Evolusi pola pikir dari para ahli pendidikan, pengelola, dan pengamat telah menghasilkan teori-teori baru. Selain itu, kemajuan teknologi juga berperan dalam mengubah makna dan pengertian pendidikan. Sementara itu, proses pembelajaran dan pendidikan tetap ada dan terus berjalan. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, mendefinisikan pendidikan sebagai tuntutan yang muncul dalam proses tumbuh kembang anak-anak. Ia menekankan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengarahkan semua potensi alami yang ada pada anak agar mereka dapat berkembang sebagai manusia dan anggota masyarakat yang

mampu meraih keselamatan dan kebahagiaan yang maksimal. Pendidikan dipandang sebagai proses kemanusiaan, yang sering disebut sebagai "memanusiakan manusia." Oleh karena itu, kita harus menghormati hak asasi setiap individu. Siswa, atau murid, bukanlah mesin yang dapat diatur sesuka hati; mereka adalah generasi yang perlu kita dukung dan pedulikan dalam setiap perubahan yang mereka alami menuju kedewasaan, agar dapat menjadi individu yang merdeka, berpikir kritis, dan memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya membentuk individu yang berbeda dari yang lain, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan yang layak, termasuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, berpakaian, dan tempat tinggal. Inilah yang dimaksud dengan memanusiakan manusia.¹

Tujuan pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena tujuan ini memberikan arah yang ingin dicapai oleh proses pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai, yang tercermin dalam pengalaman pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapatkan perhatian serius dari bangsa Indonesia. Dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik, dan pelatih siswa, guru dituntut untuk memahami berbagai aspek perilaku baik dirinya sendiri maupun siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang sistematis dan dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivis, yaitu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Think Pair Share*. Model ini mengacu pada metode di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas bersama, dan mereka harus mengoordinasikan usaha mereka untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Frank Lyman dalam buku Joko Krismanto yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* dapat mengatasi dan mengurangi masalah yang dihadapi siswa dimana Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berlatih menyampaikan ide-ide mereka dan membuat siswa aktif dan terlibat dalam diskusi kelas.² Menurut Istarani, model pembelajaran adalah serangkaian penyampaian materi ajar yang mencakup semua aspek sebelum, selama,

¹ Sartika Ujud., "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 47, <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

² Joko Krismanto Harianja., *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, ed. Abdul Karim and Janner Simarmata (Jakarta: yayasan kita menulis, 2022): 184

dan setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta semua fasilitas yang relevan yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.³

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti model kooperatif, model pembelajaran langsung, dan model berbasis masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam belajar mereka. Keaktifan belajar merujuk pada kegiatan yang menghubungkan kondisi fisik dan mental dengan proses berpikir dan bertindak, sehingga integral dalam membangun pengetahuan selama pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif bertanya, mengembangkan gagasan, dan menemukan hal-hal baru dalam diskusi kelompok yang berlangsung selama proses belajar.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Kristen, Ibu Banjarnahor pada tanggal 9 April 2025 di sekolah SMP Negeri 2 Tarutung adanya ketidakaktifan siswa di saat proses pembelajaran yakni beberapa siswa menunjukkan sikap pendiam, kurang percaya diri, minder, kurang berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, dan sering kali acuh tak acuh saat dibentuk kelompok belajar serta peserta didik juga masih sulit untuk mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti minimnya motivasi belajar, rasa percaya diri yang rendah, adanya rasa takut kepada guru, dan kesulitan memahami materi pelajaran. Akibatnya, siswa seringkali tidak aktif saat berpartisipasi dalam kelompok belajar dan jarang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka kesulitan menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa lebih terlibat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

³ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, ed. Abdussalam Siddik (bandar selamat medan: media persada, 2019): 61

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang di mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.⁴ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *true experimental design* (ekperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dimana kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* disebut kelompok kontrol.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah diketahui rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 3,16 artinya guru PAK telah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan baik sehingga keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat dengan baik pula. Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah 17 dengan skor 113 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa memeriksa dan membaca kembali catatan atau sumber yang telah siswa pelajari

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif *Dan R&D* (A, 2022). hal 2

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif *Dan R&D* (A, 2022). hal 116

sebelumnya. Sementara nilai terendah dari ke-20 item angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah nomor 3 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,53 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa menyelesaikan tugas dari Guru PAK dengan mandiri saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,48 yaitu indikator “melatih diri untuk menyelesaikan soal atau masalah yang serupa” antara lain mengulang kembali materi yang berkaitan dengan soal atau masalah dan mengerjakan latihan tambahan secara mandiri. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tersebut adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,00 yaitu indikator “terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas belajar” antara lain mengikuti instruksi guru dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat waktu.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) pada kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 2,80 artinya guru PAK telah menggunakan model pembelajaran konvensional dengan cukup baik sehingga keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat dengan baik pula. Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) adalah nomor 18 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 3,19 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa mengerjakan latihan soal tambahan di luar tugas sekolah. Sementara nilai terendah dari ke-20 item angket tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) adalah nomor 4 dan nomor 13 dengan skor 80 dan nilai rata-rata 2,50 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai arahan Guru PAK dan siswa kadang-kadang aktif berbagi ide dengan teman sekelas saat berdiskusi

saat pembelajaran berlangsung. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,06 yaitu indikator “mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami kepada guru atau teman” diantaranya mengidentifikasi bagian materi yang belum dipahami kepada guru atau teman sekelas dan bertanya secara langsung kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dan nomor 5 dengan nilai rata-rata 2,63 yaitu indikator “mengikuti diskusi kelompok yang dipandu oleh guru” antara lain berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas diskusi dan indikator “menilai keterampilan dan hasil yang telah diperoleh” diantaranya mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam hasil tugas atau kinerja dan merefleksikan proses belajar yang telah dilakukan.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,000 > t_{hitung} = 5,171 > t_{tabel} = 2,000$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi yaitu 3,16 dibandingkan rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) yaitu 2,80.

KESIMPULAN

Dari uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,000 > t_{hitung} = 5,171 > t_{tabel} = 2,000$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang positif dan signifikan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan

model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 lebih tinggi yaitu 3,16 dibandingkan rata-rata pencapaian keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)) kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu 2,80.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal ini dapat dikatakan karena penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* di sekolah SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2025/2026 mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini terlihat dari adanya keterlibatan siswa dalam berpikir secara mandiri, berdiskusi dan bertukar gagasan dengan pasangan, serta menyampaikan ide kepada kelompok lain atau seluruh kelas. Melalui tahapan tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi, mengemukakan pendapat, dan berinteraksi selama proses pembelajaran.

REFERENSI

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: pusat penerbitan dan pencetakan UNAIR (AUP), 2009.
- Aprido. *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook*. Edited by lisbet novianti Sihombing. Jawa Barat: perkumpulan rumah cemerlang indonesia, 2024.
- Aresty, Aurelia Dwika, and Suparno. "Analisis Faktor-Faktor Pendorong Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Seni Tari (Kajian Teoritis)." *Ringkang* 3, no. 3 (2023): 449–54.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asih, Ni Made Astini. "... Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas VIIIa MTS. Al ...". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 2013. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpp/article/download/492/407>.

- Astyandini, Budi, Shinta Wurdiana Rhomadona, Mariza Mustika Dewi, Sundari, Putu Ayu Ratna Darmayanti, and Eviyati Aini Muriana. *Buku Ajar Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama, 2024.
- Azizah, Nurul Kami Sani, Nurul Fitriah Aras, Lusi Andriana, Friska, Rahman Safira, Andi Nirmala Ainun, et al. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobang*. Indonesia: Guepedia, 2022.
- Berutu, Silvia Ningsih, Maria Widiastuti, Ridsen Anakampun, Tahadodo Waruwu, and Dame Taruli Simamora. "Pengaruh Model Games Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa PAK Kelas XI SMA Negeri 1 Purba Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2024 / 2025," no. 4 (2025): 302.
- Chris, Mery, Isabella Saragih, and Romasta Vassionita Silaen. "Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think, Pair, and Share) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Pematangsiantar" 8, no. 1 (2019): 1–7.
- Dianawati, Eko Puji. *Project Based Learning (Pbjl) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Edited by M Hidayat, Miskadi, and Yogi Setiawan. pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022.
- Halawa, Agnes Monica, Adolfinia Elisabeth Koamesakh, Natanel Wasiyono, and Fredik Melkias Boiliu. "Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Siswa." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6742–53. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2947>.
- Harianja, Joko Krismanto, Hani Subakti, Akbar Avicenna, Shopia Anggraini Rambe, Muhammad Hasan, Yulia Rizki Ramadhani, Sri Hardianti Sartika, et al. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Edited by Abdul Karim and Janner Simarmata. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovati*. Edited by Abdussalam Siddik. bandar selamat medan: media persada, 2019.
- Kasiti. *Asyiknya Belajar Membaca Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I*. Edited by Setyasih Harini. surakarta: Unisri press, 2021.
- Pohan, Indra Satia. *Strategi Pembelajaran (Umum Dan PAI)*. Edited by Robin Sirait. Medan: Umsu Press, 2023.
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Puspita sari, Adinda Sri, Arsyi Rizqia Amalia, and Astri Sutisnawati. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 3251–65. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>.
- Rikmasari, Rima, and Nora Arthaningrum Istigfaryanti. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi." *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2018): 59–68. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i1.439>.

- Rivai, Samsiar, and Fitriyanti Dunggio Mohamad. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3173–80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.
- Sari, Lia Armalita, Arsil, and Hendra Budiono. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 3 (2023): 373–80.
- Sari, Yessi Novita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 89–103. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>.
- Sholihah, Anifatus, Warsiman Warsiman, and Heni Dwi Arista. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2023): 95–105. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>.
- Simamora, Dame taruli, and Rida Gultom. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Edited by Mitra. simpang marindal- medan: CV. MITRA DWI LESTARI, 2011.
- Simatupang, Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Hasudungan Simatupang. Yogyakarta: ANDI OFFSET Yogyakarta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. A, 2013.
- Sujarwanto. *Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangun Cerpen*. Edited by M Hedayat and Miskadi. Lombok Tengah: Penerbitan pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022.
- Sundari, Kori, and Dies Nabilah. "Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2022): 140–52. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v10i2.5942>.
- Tazminar. "Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran" 2, no. 1 (2015): 45–57.
- Titi, Sumiati, Analisa, and Sandra R Tapilaha. "Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa" 2, no. 2 (2024): 130–41.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

- Wati, Rahayu Saras. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi.” *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 76–81. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.249>.
- Yanti. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pernapasan Terhadap Ix-6 Smp Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2016/2017,” 2017, 53–63.